

**STUDI PERBANDINGAN ETNOBOTANI TANAMAN OBAT PADA TIGA
PASAR TRADISIONAL DI SUMATRA BARAT**

TESIS

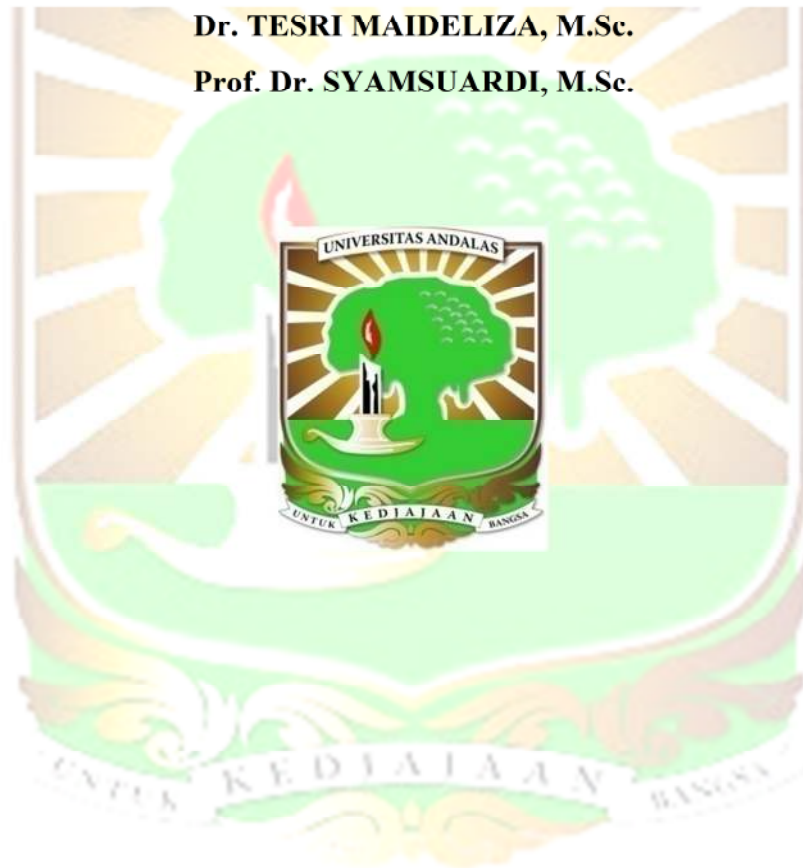
AFDAL HABIB

B.P. 1920422021

Pembimbing :

Dr. TESRI MAIDELIZA, M.Sc.

Prof. Dr. SYAMSUARDI, M.Sc.

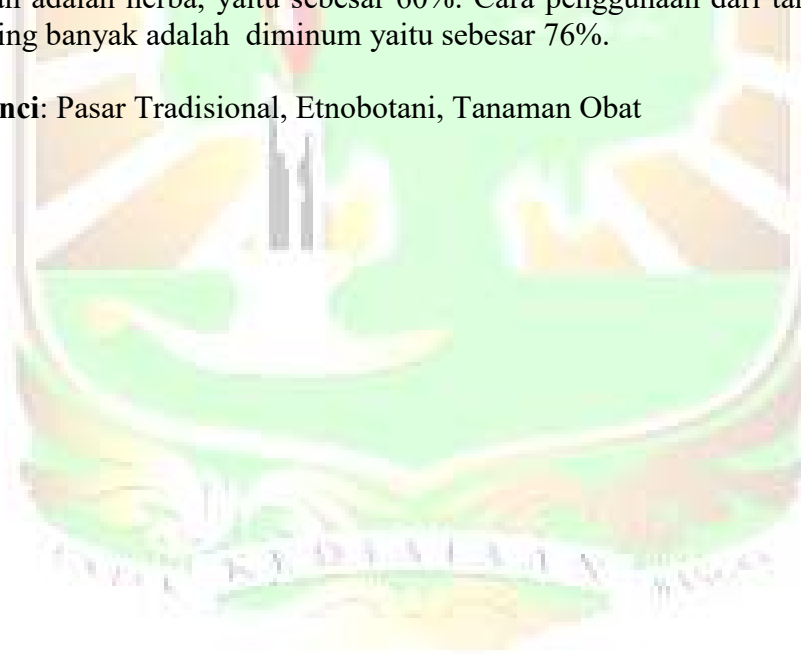


**PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

ABSTRAK

Setiap praktisi pengobatan tradisional di Sumatera Barat ada yang memiliki cara yang sama dalam menggunakan tanaman obat dan ada yang berbeda. Praktisi pengobatan tradisional memiliki caranya masing-masing dalam menggunakan tanaman obat berdasarkan pengetahuan yang mereka dapatkan. Metode penelitian yang digunakan adalah Survei dilakukan dengan pendekatan etnobotani melalui wawancara bebas, semi terstruktur, mendalam, dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan kepada 1 orang pedagang obat tradisional yang ada di masing-masing pasar tersebut. Lokasi survey adalah Pasar Raya Kota Padang, Pasar Kota Pariaman dan Pasar Kota Solok. Sasaran responden adalah para pedagang obat tradisional yang membawa barang dagangannya pada saat kegiatan survey dilakukan. Data yang dikumpulkan meliputi nama lokal, cara penggunaan, takaran yang digunakan, proses pengolahan sebagai obat, dan jenis penyakit yang diobati. 25 famili tumbuhan bernilai etnobotani tanaman obat dengan jumlah 42 spesies. Famili Zingiberaceae merupakan yang paling banyak dijual yaitu dengan jumlah 8 spesies yaitu sebanyak 19%. Organ yang digunakan untuk pembuatan obat paling banyak adalah daun 30%. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah herba, yaitu sebesar 60%. Cara penggunaan dari tanaman obat yang paling banyak adalah diminum yaitu sebesar 76%.

Kata kunci: Pasar Tradisional, Etnobotani, Tanaman Obat



ABSTRACT

Every practitioner of traditional medicine in West Sumatra has the same way of using medicinal plants and some are different. Traditional medicine practitioners have their own way of using medicinal plants based on the knowledge they get. The research method used was a survey conducted using an ethnobotanical approach through free, semi-structured, in-depth interviews and participatory observation. Interviews were conducted with 1 traditional medicine traders in each of these markets. The survey locations are Padang City Market, Pariaman City Market and Solok City Market. The target respondents were traditional medicine traders who brought their wares with them when the survey was conducted. The data collected includes the local name, how to use it, the dosage used, the processing process as medicine, and the type of disease being treated. 25 plant families have ethnobotanical value as medicinal plants with a total of 42 species. The Zingiberaceae family is the most widely sold, with a total of 8 species, which is 19%. The organ that is used for the manufacture of medicine is mostly 30% leaves. The most widely used plant habitus is Herbas, which is 60%. The method of using medicinal plants the most is drinking, which is equal to 76%.

Keywords: Traditional Markets, Ethnobotany, Medicinal Plants

